

# Survei Minat Siswa pada Pembelajaran Penjas di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya

Cukei\*<sup>1</sup>, Abdul Kasir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi PJKR, FKIP, Universitas Palangka Raya

\*e-mail: [cukei@fkip.upr.ac.id](mailto:cukei@fkip.upr.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstract

*Physical education learning is still not running smoothly and not as expected. Students who still often do not focus when the teacher is explaining the material in the room or in the field so that students do not understand the explanation given by the teacher. Some students are embarrassed to ask which parts are not clear and understand so that when they do the movements in the Physical Education material, they become confused. This study aims to determine students' interest in physical education learning at SMK Negeri 1 Palangka Raya City*

*This study uses a survey method. The population and sample in this study were all students of class X and XI as many as 173 people. The variable in this study is the students' interest in participating in physical education learning. The sampling technique used was total sampling. Data collection using a questionnaire was analyzed with descriptive statistics of percentages.*

*The results of the survey research on student interest in Physical Education learning at SMK Negeri 1 Palangka Raya City are included in the high category, which is indicated by high attitudes, desires, perseverance and encouragement. Students in participating in Physical Education learning can master Physical Education learning and have physical fitness and become the best in learning Physical Education. It can be concluded that students' interest in Physical Education Learning is in the high category, namely 78.1% with details of 86.4% for the attitude aspect, 75.8% desire, 68.3% perseverance and 78% encouragement. In connection with students' interest in Physical Education in the high category, it is recommended that the school completes facilities and infrastructure so that students can achieve optimally, besides that the creativity of physical education teachers is also highly expected.*

**Keywords:** Student Interest, Physical Education Learning

## Abstrak

*Pembelajaran pendidikan jasmani masih belum berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang masih sering tidak fokus saat guru sedang menjelaskan materi di ruangan maupun di lapangan sehingga membuat siswa menjadi belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga saat melakukan gerakan dalam materi Penjas menjadi bingung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya*

*Penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI sebanyak 173 orang. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan angket dianalisis dengan statistik deskriptif persentase.*

*Hasil penelitian survei minat siswa pada pembelajaran Penjas di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya termasuk dalam kategori tinggi, yang ditunjukkan dari sikap, keinginan, ketekunan dan dorongan yang tinggi. Siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dapat menguasai pembelajaran Penjas dan dimilikinya kebugaran jasmani serta menjadi yang terbaik dalam belajar Penjas. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap Pembelajaran Penjas dalam kategori tinggi yaitu 78,1% dengan perincian 86,4% untuk aspek sikap, 75,8 keinginan, 68,3 ketekunan, dan 78% dorongan. Sehubungan minat siswa terhadap Penjas dalam kategori tinggi maka disarankan pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana agar siswa dapat berprestasi secara maksimal, disamping itu kreativitas guru Penjas juga sangat diharapkan.*

**Kata kunci:** Minat Siswa, Pembelajaran Penjas

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya, ternyata proses pembelajaran pendidikan

jasmani dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar. Masih terlihat sebagian dari siswa yang masih ada yang mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi di ruangan maupun dilapangan sehingga membuat siswa menjadi belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian manayang belum jelas dan paham sehingga disaat mereka disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi Penjas mereka kebingungan (Djamarah, 2006) (Hamalik, 2014).

Hal ini juga di perkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran penjas adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas. Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa, penting diketahui seberapa besar minat siswa SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, Penjas dan kesehatan. Peneliti memilih SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya tersebut merupakan salah satu SMK favorit dan memilih seluruh siswa karena dengan pertimbangan siswa kelas X dan XI sudah mendapatkan mata pelajaran sejak Kelas I. Sehingga dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam pembelajaran Penjas.

Oleh sebab itu kreativitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani Penjas dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, Penjas dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, Penjas dan kesehatan di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan diharapkan lebih baik

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif karena masalah ini terjadi pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang dengan jenis penelitian kualitatif (kualitas mutu). Deskriptif adalah suatu metode yang didasarkan atas kenyataan yang sedang berlangsung sekarang (Winarno, 2006). Metode ini dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang terutama pada masalah-masalah yang actual.
- b. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan daripada penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, paktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan-hubungan antara penomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan teknik survey observasi tidak langsung, yaitu mengadakan pengamatan terhadap gejala – gejala subjek yang diselidiki dengan perantara alat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian minatsiswa terhadap pembelajaran penjas di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya dalam kategori tinggi 78,1% yang ditunjukkan dari sikap, keinginan, ketekunan, dan dorongan yang ada. Yang melatar belakangi siswa SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjas, di samping merupakan penguasaan kurikulum yang ada di sekolah, juga ditunjang oleh guru yang kurang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SMK Negeri 1 Kota Palangka Raya termasuk kategori tinggi pada sikap, ketekunan, dan dorongan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pebelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Hamalik, O. (2014). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.  
Winarno. (2006). *Perseptif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.